

## **BAB III**

### **PROSEDUR PENELITIAN**

#### **A. Pendekatan Penelitian dan Metode Penelitian**

##### **1. Pendekatan Penelitian**

Dalam suatu penelitian, peneliti harus menggunakan pendekatan yang sesuai agar dapat memperoleh pemahaman yang jelas dan mendalam terhadap permasalahan yang diteliti. Metode penelitian dapat diartikan sebagai suatu pendekatan ilmiah yang digunakan untuk mengumpulkan data dengan tujuan dan manfaat tertentu. (Sugiono, 2017)

Dalam penelitian ini, pendekatan yang digunakan adalah metode penelitian kuantitatif. Menurut (Sugiono, 2017) metode kuantitatif merupakan suatu metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, serta digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data tersebut menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif atau statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan sebelumnya.

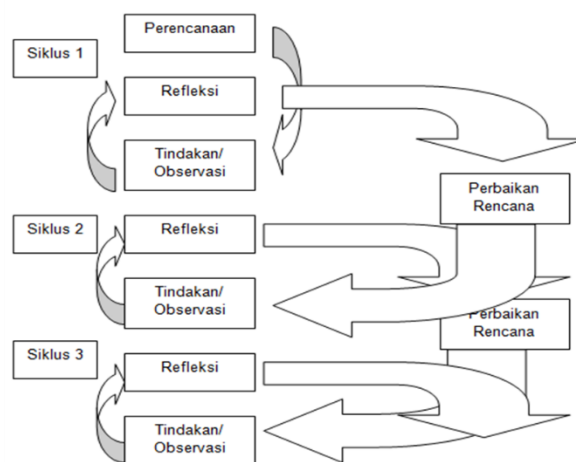
##### **2. Metode Penelitian**

Penelitian ini menggunakan metode penelitian tindakan kelas (PTK). Penelitian tindakan merupakan penelitian yang dilakukan seseorang berupa tindakan nyata yang digunakan untuk perbaikan atau perubahan suatu sistem, cara kerja, proses, isi, kompetensi maupun situasi yang terdapat dalam pembelajaran.

Penelitian Tindak Kelas (PTK) adalah suatu penelitian yang dilakukan secara sistematis reflektif terhadap berbagai tindakan yang dilakukan oleh guru yang sekaligus sebagai peneliti, sejak disusunnya suatu perencanaan sampai penilaian terhadap tindakan nyata di dalam kelas yang berupa kegiatan belajar mengajar, untuk kondisi pembelajaran yang dilakukan. (Rangkuti, 2019).

Metode ini sebagai metode ilmiah karena telah memenuhi kaidah kaidah ilmiah yaitu konkrit/empiris, obyektif, terukur, rasional, dan sistematis Metode ini juga disebut metode *discovery*, karena dengan metode ini dapat ditemukan dan dikembangkan berbagai iptek baru Metode ini disebut metode kuantitatif karena data penelitian berupa angka-angka dan analisis menggunakan statistik. (Sugiono, 2017).

Adapun prosedur penelitian tindakan kelas menurut para ahli dapat dilihat pada bagan berikut ini:



Gambar 1 Bagan Rancangan Pelaksanaan PTK Model Spiral (Subarsimi Arikunto, 2006:74)

### Bagan 3. 1 Siklus PTK

a. Siklus 1

1) Perencanaan

Pada tahap ini, peneliti melakukan diskusi dan kesepakatan dengan guru tentang materi yang akan difokuskan dalam penelitian. Hal yang selanjutnya dilakukan adalah membuat rencana pembelajaran yang terdiri dari:

- a) Menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) dan menyiapkan materi.
- b) Menyiapkan lembar observasi yang akan digunakan.
- c) Menyiapkan media yang disesuaikan dengan materi pelajaran yang akan dilaksanakan disekolah sebagai tempat penelitian.
- d) Membuat instrumen untuk mengumpulkan data yang terdiri dari: lembar observasi aktivitas guru dan siswa, dan soal tes hasil belajar tiap siklus. (Setiyorini, 2018)

2) Pelaksanaan tindakan

Apabila tahap perencanaan tindakan telah matang, maka langkah selanjutnya yaitu melaksanakan rencana tersebut dikelas dengan berpedoman pada Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang telah disusun sebelumnya. Pada tahap ini, guru bersama peneliti berkolaborasi melaksanakan pembelajaran dikelas. Guru sebagai pengajar, melaksanakan tindakan berdasarkan perencanaan sebelumnya, sedangkan peneliti terhadap segala aktivitas yang

dilakukan guru maupun siswa selama proses pembelajaran adalah sebagai berikut:

- a) Mendeskripsikan pengertian tumbuhan dan bagian-bagiannya.
- b) Mendeskripsikan berbagai jenis tumbuhan dan bagian-bagiannya.
- c) Menjelaskan macam-macam tumbuhan dan bagian-bagiannya ini bersifat fleksibel atau berubah ubah dan dapat dimodifikasi sewaktu-waktu, disesuaikan dengan situasi dan kondisi serta keperluan yang terjadi di lapangan. Ketika diskusi awal dengan guru, peneliti bertindak sebagai pengajar dan nantinya akan bergantian dengan guru dan saling membantu satu sama lain.

### 3) Observasi

Observasi dilakukan saat pembelajaran berlangsung, sehingga tahap ini berjalan bersama dengan saat pelaksanaan. Peneliti bertindak sebagai pengamat atau observer dengan dibantu seorang guru sebagai pengamat. Observasi dilakukan selama proses pembelajaran berlangsung untuk mengamati aktivitas guru dan siswa selama proses pembelajaran berlangsung. Peneliti melakukan pengamatan terhadap pelaksanaan tindakan dengan menggunakan lembar observasi.

### 4) Refleksi

Tahap refleksi dimaksudkan untuk mengkaji secara menyeluruh terhadap tindakan yang telah dilakukan, atau menganalisis data hasil observasi dan evaluasi apakah kegiatan yang dilakukan dapat

meningkatkan hasil belajar siswa atau tidak. Apabila belum dapat meningkatkan maka dicari upaya pemecahan dan tindakan untuk meningkatkan motivasi dan prestasi belajar siswa pada siklus selanjutnya.

b. Siklus II

1) Perencanaan

- a) Mengevaluasi hasil siklus I
- b) Menyiapkan inovasi baru dalam pembelajaran
- c) Membuat RPP dan menyiapkan materi
- d) Mempersiapkan lembar observasi yang akan digunakan.
- e) Menyiapkan media yang disesuaikan dengan materi pelajaran yang akan dilaksanakan di sekolah sebagai tempat penelitian
- f) Membuat instrumen pengumpulan data yang terdiri dari lembar observasi aktivitas guru dan siswa, tes hasil belajar tiap siklus

2) Pelaksanaan/tindakan

Materi yang disampaikan pada siklus II yaitu:

- a) Mendeskripsikan struktur tumbuhan dan bagian-bagiannya
- b) Menjelaskan bentuk tumbuhan dan bagian-bagiannya
- c) Mengidentifikasi jenis tumbuhan dan bagian-bagiannya

3) Observasi

Peneliti bertindak sebagai pengamat atau observer dibantu oleh seorang guru sebagai pengamat. Observasi dilakukan selama

proses pembelajaran berlangsung untuk mengamati aktivitas guru dan siswa.

4) Refleksi

Menganalisis data hasil observasi dan evaluasi, apakah kegiatan yang dilakukan dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Apabila belum dapat meningkatkan hasil belajar yang dicapai upaya pemecahan dan tindakan untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada siklus selanjutnya.

c. Siklus III

1) Perencanaan

- a) Mengevaluasi hasil siklus II
- b) Menyiapkan inovasi baru dalam pembelajaran
- c) Membuat RPP dan menyiapkan materi
- d) Mempersiapkan lembar observasi yang akan digunakan.
- e) Menyiapkan media yang disesuaikan dengan materi pelajaran yang akan dilaksanakan di sekolah sebagai tempat penelitian
- f) Membuat instrumen pengumpulan data yang terdiri dari lembar observasi aktivitas guru dan siswa, tes hasil belajar tiap siklus

2) Pelaksanaan / Tindakan

- a) Guru memberi salam dan doa
- b) Guru menyapa seluruh siswa

- c) siswa diminta untuk mengamati teks visual yang ada di buku siswa dan guru bertanya tentang apa yang diamati sambil meminta siswa untuk menuju lapangan (*outdoor learning*).
- d) Guru mengajak siswa ke lokasi di luar kelas untuk berkumpul.
- e) Guru memberi salam kembali setelah berada di lokasi di luar kelas dan memberi minat.
- f) Guru memberikan panduan belajar kepada siswa.
- g) Guru membimbing siswa selama pembelajaran di lapangan.
- h) Pada bagian akhir, guru mengulas kembali kegiatan yang sudah dilakukan dan meminta siswa melakukan refleksi dari kegiatan yang baru saja mereka lakukan dan dilanjutkan dengan penguatan dan kesimpulan.

### 3) Observasi

Observasi dilakukan selama proses pembelajaran. Observasi dilakukan untuk mengamati kegiatan guru dan siswa pada pertemuan pembelajaran. Hasil observasi terhadap pengelolaan pembelajaran yang dilakukan oleh guru dan aktivitas siswa dalam pembelajaran dideskripsikan melalui lembar observasi.

### 4) Refleksi

Dalam refleksi, peneliti dan observer bekerjasama untuk menentukan langkah yang akan dilaksanakan untuk pertemuan berikutnya sebagai bentuk tindak lanjut dari hasil proses pembelajaran.



1.	Pengajuan judul						
2.	Penyusunan proposal						
3.	Seminar proposal						
4.	Bimbingan						
5.	Pelaksanaan siklus I						
6.	Pelaksanaan siklus II						
7.	Pelaksanaan siklus III						
8.	Penyusunan skripsi						
9.	Sidang Skripsi						

### C. Subjek Penelitian

Subjek penelitian ini adalah seluruh siswa kelas 3 SDN Ciparay 03 yang berjumlah 30 siswa, terdiri dari 15 siswa laki-laki dan 15 siswa perempuan. Permasalahan pada subjek penelitian ini adalah siswa kurang memahami materi pembelajaran IPA karena, metode yang dilakukan masih kurang efektif.

Data subjek penelitian dapat dilihat pada tabel berikut :

**Tabel 3. 2 Data Peserta Didik Kelas 3 SDN Ciparay 03 Tahun Ajaran 2024**

Kelas	Laki-laki	Perempuan	Jumlah
3	15	15	30

Sumber : dokumentasi data peserta didik kelas 3 SDN Ciparay 03

#### **D. Definisi Operasional Variabel**

Definisi operasional, yaitu merupakan petunjuk tentang bagaimana suatu variabel diukur. Dengan membaca definisi operasional dalam suatu penelitian, seorang peneliti mengetahui pengukuran suatu variabel, sehingga peneliti dapat mengetahui baik buruknya pengukuran tersebut. Definisi operasional variabel adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, obyek atau kegiatan mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Berdasarkan analisis di atas dapat dipahami bahwa definisi operasional adalah penjelasan lebih lanjut terhadap suatu objek pengamatan penelitian.

Penelitian ini melalui 3 siklus, dengan setiap siklus terdiri dari 4 tahapan yaitu, perencanaan, pelaksanaan, tindakan, observasi dan refleksi. Penelitian ini menggunakan penelitian tindakan kelas yang dilakukan oleh guru dalam proses pembelajaran di kelas untuk meningkatkan hasil belajar siswa melalui penerapan metode pembelajaran *outdoor learning* pada pembelajaran tumbuhan dan bagian-bagiannya di kelas 3 SDN Ciparay 03.

##### **1. Pelaksanaan siklus**

Setiap siklus dilakukan dengan tahapan sebagai berikut :

###### **a. Perencanaan**

- 1) Mengidentifikasi masalah (hasil belajar rendah karena metode ceramah monoton).

- 2) Menetapkan tujuan tindakan (meningkatkan hasil belajar dengan metode *outdoor learning*).
- 3) Merancang rencana pembelajaran: RPP, lembar observasi, media belajar, dan soal tes.
- 4) Menentukan lokasi *outdoor*, dan prosedur kegiatan.

b. Pelaksanaan Tindakan

- 1) Guru menerapkan metode *outdoor learning* dengan melibatkan siswa dalam kegiatan belajar di luar kelas (lapangan sekolah, taman, dll.).
- 2) Siswa mengamati langsung objek tumbuhan dan bagian-bagiannya.
- 3) Kegiatan dilakukan sesuai RPP dan panduan *outdoor learning*.

c. Observasi

- 1) Pengamatan dilakukan secara sistematis selama pembelajaran.
- 2) Lembar observasi aktivitas guru dan siswa
- 3) Hasil tes belajar

d. Refleksi

- 1) Analisis hasil observasi dan evaluasi pembelajaran.
- 2) Menilai kelebihan dan kekurangan implementasi metode.
- 3) Menentukan perbaikan untuk siklus berikutnya.
- 4) Tujuan akhir: peningkatan kualitas proses dan hasil belajar.

2. Fokus Masalah Praktis

Masalah yang diangkat:

- a. Rendahnya hasil belajar siswa pada materi tumbuhan dan bagian-bagiannya.
- b. Ketidakaktifan siswa karena metode ceramah konvensional.

### 3. Indikator Keberhasilan PTK

#### a. Proses Pembelajaran

- 1) Siswa aktif berdiskusi dan observasi.
- 2) Lingkungan luar kelas dimanfaatkan secara efektif.
- 3) Guru mampu mengelola pembelajaran dengan kreatif.

#### b. Hasil Belajar Siswa

- 1) Terjadi peningkatan nilai rata-rata dari siklus ke siklus.
- 2) Persentase siswa yang mencapai KKM meningkat.
- 3) Siswa mampu menjelaskan materi dengan bahasa sendiri berdasarkan pengalaman langsung.

### 4. Data dan Instrumen

Data empiris dikumpulkan melalui:

- a. Soal tes (essay) untuk hasil belajar
- b. Lembar observasi guru dan siswa
- c. Refleksi siklus

Teknik analisis meliputi:

- a. Perhitungan rata-rata kelas
- b. Persentase ketuntasan belajar

#### **E. Teknik Uji Validitas Data**

Untuk menjamin keabsahan data dalam penelitian ini, peneliti menggunakan teknik triangulasi, khususnya triangulasi teknik. Triangulasi teknik merupakan upaya untuk menguji kebenaran data dengan membandingkan hasil dari beberapa teknik pengumpulan data yang berbeda terhadap sumber yang sama ( Sugiono, 2017 ).

Triangulasi teknik dilakukan untuk menguji validitas dan dari berbagai metode yang digunakan dalam penelitian yaitu, observasi dan tes. Kedua teknik tersebut digunakan untuk mengukur hasil belajar siswa memahami tumbuhan dan bagian-bagiannya.

Berikut langkah-langkah uji validitas data dengan triangulasi teknik dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Melakukan observasi langsung terhadap aktivitas siswa selama proses pembelajaran dengan menggunakan metode *outdoor learning*.
2. Melakukan tes dengan memberikan soal kepada siswa, setelah proses pembelajaran dengan menggunakan metode *outdoor learning*.
3. Mengumpulkan hasil aktivitas siswa selama proses pembelajaran berlangsung.
4. Membandingkan hasil kedua teknik observasi dan tes untuk melihat konsistensi data yang diperoleh.

5. Jika hasil dari kedua teknik menunjukkan kesesuaian, maka data tersebut dapat dianggap valid.

Dengan penjelasan diatas peneliti dapat menunjukkan hasil uji validitas data dengan tabel berikut :

**Tabel 3. 3 Hasil Uji Validitas Data**

No	Teknik Pengumpulan Data	Hasil Temuan	Kesesuaian Data	Keterangan
1.	Observasi	Siswa terlihat antusias menyebutkan dan menunjukkan tumbuhan dan bagian-bagiannya saat belajar.	Sesuai	Aktivitas siswa dengan hasil tes
2.	Tes	Skor siswa meningkat di setiap siklus, menunjukkan pemahaman yang membaik.	Sesuai	Aktivitas siswa dengan hasil observasi

Berdasarkan data hasil triangulasi teknik antara observasi dan tes, data yang diperoleh menunjukkan kesesuaian dan konsistensi antar sumber data. Oleh karena itu, data dinyatakan valid dan dapat dipertanggung jawabkan.

## **F. Instrumen dan Teknik Pengumpulan Data**

### 1. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian yang dimaksud sebagai perangkat lunak dari seluruh rangkaian proses pengumpulan data dan penelitian di lapangan. Instrumen penelitian adalah bagian paling rumit dari keseluruhan proses penelitian. Kesalahan dibagaian ini, dapat dipastikan suatu penelitian akan gagal atau berubah dari konsep semula. Oleh karena itu, kerumitan dan

kerusakan instrumen penelitian pada dasarnya tidak terlepas dari peranan desain peneliti yang telah dibuat. (Burhan Bungin, 2017), n.d.)

a. Soal tes

Dalam penelitian ini digunakan bentuk soal tes essay untuk memperoleh data hasil belajar siswa. Tes bentuk essay adalah jenis tes yang mengukur kemampuan belajar yang memerlukan jawaban yang bersifat pembahasan atau uraian kata-kata. Tes ini menggunakan butir soal atau instrumen untuk mengukur hasil belajar siswa berdasarkan indikator dan kompetensi dasar yang diterapkan.

Adapun kisi-kisi soal dapat dilihat pada tabel berikut :

**Tabel 3. 4 Kisi-kisi Soal Siklus I**

<b>No</b>	<b>Indikator</b>	<b>Ranah</b>	<b>No. Item</b>	<b>Jumlah Item</b>
1.	Kemampuan menyebutkan bagian-bagian tumbuhan dan fungsinya.	C1 Mengingat	1,2	2 butir soal
2.	Kemampuan membedakan jenis-jenis akar tumbuhan.	C2 Memahami	3,4	2 butir soal
3.	Kemampuan menjelaskan hubungan antara struktur bagian daun dengan fungsinya.	C2 Memahami	5,6,7	3 butir soal
4.	Kemampuan mengidentifikasi fungsi batang tumbuhan	C1 Mengingat	8	1 butir soal
5.	Kemampuan menjelaskan hubungan antara struktur akar dengan fungsinya.	C2 Memahami	9,10	2 butir soal

Tabel 3. 5 Kisi-kisi Soal Siklus II

No	Indikator	Ranah	No. Item	Jumlah Item
1.	Kemampuan menyebutkan struktur bagian-bagian dari bunga pada tumbuhan.	C1 Mengingat	1,2	2 butir soal
2.	Kemampuan menjelaskan perbedaan batang herba dan batang kayu	C2 Memahami	3,4	2 butir soal
3.	Kemampuan menjelaskan hubungan antara struktur bagian biji.	C2 Memahami	5,6,7	3 butir soal
4.	Kemampuan mengidentifikasi fungsi buah pada tumbuhan.	C1 Mengingat	8	1 butir soal
5.	Kemampuan menjelaskan hubungan antara struktur batang dengan fungsinya.	C2 Memahami	9,10	2 butir soal

Tabel 3. 6 Kisi-kisi Soal Siklus III

No	Indikator	Ranah	No.item	Jumlah Item
1.	Kemampuan menyebutkan struktur bagian-bagian dari biji pada tumbuhan.	C1 Mengingat	1,2	2 butir soal
2.	Kemampuan menjelaskan proses fotosintesis dan factor yang mempengaruhi proses fotosintesis pada tumbuhan.	C2 Memahami	3,4	2 butir soal
3.	Kemampuan menyebutkan bagian tumbuhan yang berfungsi sebagai tempat fotosintesis.	C1 Mengingat	5	1 butir soal
4.	Kemampuan menyebutkan bentuk-	C1	6,7	2 butir soal

	bentuk daun pada tumbuhan beserta contoh tumbuhannya.	Mengingat		
5.	Kemampuan menjelaskan perbedaan antara xylem dan floem dalam jaringan vascular.	C2 Memahami	10	1 butir soal

b. Lembar Observasi

Instrumen observasi dalam penelitian tindakan kelas ini digunakan untuk mengukur kegiatan guru dan siswa dalam proses pembelajaran. Dalam penelitian tindakan kelas ini digunakan lembar observasi untuk guru dan siswa.

1) Lembar Observasi Guru

Lembar observasi kegiatan guru merupakan pedoman bagi peneliti untuk mengamati hal-hal yang berkaitan dengan proses pembelajaran di SDN Ciparay 03. Dalam hal ini guru sebagai praktisi akan dinilai oleh observer sebagai peneliti dengan cara memberikan skor berdasarkan pengamatan yang diperoleh dalam kegiatan pembelajaran. Kegiatan ini dilakukan untuk mengetahui peningkatan kemampuan mengajar guru dalam menerapkan metode pembelajaran *outdoor learning*.

Tabel 3. 7 Lembar Observasi Guru

No	Aspek Penilaian	YA	TIDAK
<b>1.</b>	<b>Kegiatan Pendahuluan</b>		
	a. Guru menentukan lokasi diluar kelas.		
	b. Guru mempersiapkan rencana pelaksanaan pembelajaran.		
	c. Guru menginformasikan kepada siswa untuk menentukan tujuan belajar dengan penggunaan lingkungan sebagai media dan sumber belajar.		
	d. Guru memberikan motivasi kepada siswa.		
	e. Guru mengkondisikan siswa untuk belajar.		
<b>2.</b>	<b>Kegiatan Inti</b>		
	a. Guru mengajak siswa belajar di luar kelas ( <i>outdoor learning</i> ).		
	b. Guru menjelaskan materi tentang tumbuhan dan bagian-bagiannya.		
	c. Guru melakukan tanya jawab mengenai materi tumbuhan dan bagian-bagiannya.		
	d. Guru meminta peserta didik untuk menyediakan alat tulis (pensil, pena, penggaris, dll) yang digunakan pada pembelajaran .		
	e. Guru meminta peserta didik untuk dapat berkumpul di lapangan yang sudah ditentukan.		
	f. Guru meminta siswa berpacar di luar kelas yakni lapangan di sekolah, untuk melakukan pengamatan terhadap tumbuhan dan bagian-bagiannya yang terdapat di sekitar sekolah.		
	g. Guru membimbing peserta didik selama proses pengamatan dilapangan berlangsung.		

	<ul style="list-style-type: none"> <li>h. Selesai peserta didik melakukan pengamatan, guru mengarahkan peserta didik untuk berkumpul kembali untuk membahas hasil pengamatan yang sudah mereka lakukan.</li> <li>i. Guru meminta siswa mengidentifikasi seperti apa tumbuhan dan bagian-bagiannya yang telah mereka amati.</li> <li>j. Guru meminta siswa menulis dan menyimpulkan hasil pengamatan yang ada di lapangan.</li> </ul>		
<b>3.</b>	<b>Kegiatan Penutup</b>		
	<ul style="list-style-type: none"> <li>a. Guru mengajak siswa untuk menyimpulkan materi pelajaran pada akhir kegiatan.</li> <li>b. Guru memberikan umpan balik terhadap proses dan hasil pembelajaran.</li> <li>c. Guru merencanakan kegiatan tindak lanjut dalam membentuk pembelajaran remidi, program pengayaan, memberikan tugas baik tugas individual maupun kelompok sesuai dengan hasil pemahaman peserta didik.</li> <li>d. Guru mengajak semua siswa berdo'a untuk menutup pembelajaran.</li> </ul>		
<b>Jumlah</b>			
<b>Presentase %</b>			

## 2) Lembar Observasi Siswa

Lembar observasi siswa ini diperoleh dari pengamatan yang dilakukan oleh peneliti selama proses pembelajaran. Melalui lembar observasi siswa dapat membantu peneliti dalam memperoleh data dalam proses pembelajaran di SDN Ciparay 03, sebagai berikut:

**Tabel 3. 8 Lembar Observasi Siswa**

No.	Nama Siswa	Kriteria		
		1	2	3
1.	Jendra Akbar Wirasena			
2.	King Hakim Al-hanan			
3.	Kenzi Mikail			
4.	Mikayla			
5.	Muhammad Alby			
6.	Muhammad Al-hafish			
7.	Muhammad Ferdy			
8.	Muhammad Rafif			
9.	Naifa nazla			
10.	Pebiola septiani			
11.	Rafa agung			
12.	Raisha kirani			
13.	Raqilla abiyu			
14.	Ririn tiara putri			
15.	Rinat B. shahira			
16.	Rizki Fauzi permana			
17.	Sabda munajat			
18.	Salsabila septiani putri			
19.	Siti Aisyah			
20.	Siti Fatimah			
21.	Shasfa astila rahma			
22.	Sofia rizkina purnama			
23.	Vitaloka zivanya			
24.	Zahira nur sallama			
25.	Zibran al zafar sidiq			
26.	Zulfikar sutan basa			
27.	Nur siva fauziah			

28.	Jidan nurohman			
29.	Muhammad faisal			
30.	Zianca Adiba			
<b>Jumlah</b>				
<b>Presentase %</b>				

Jenis aktivitas yang diamati:

- a) Siswa memahami penjelasan guru tentang tumbuhan dan bagian-bagiannya .
- b) Siswa mencatat semua informasi dari penjelasan guru.
- c) Siswa menjawab soal latihan hasil belajar untuk lebih melengkapi dan memahami materi yang dipelajari.

Selanjutnya nilai dihitung dengan rumus presentase:

$$P = \frac{\text{skor yang di peroleh}}{\text{Skor maksimal}} \times 100$$

*Skor maksimal*

## 2. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah cara atau metode yang digunakan peneliti untuk mengumpulkan informasi atau data yang dibutuhkan dalam suatu penelitian. Teknik ini sangat penting agar data yang diperoleh valid, reliabel, dan sesuai dengan tujuan penelitian.

Teknik pengambilan data merupakan langkah-langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data maka peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar data yang ditetapkan.

a. Observasi

Bentuk lembar observasi yakni pedoman yang berstruktur. Kisi-kisi observasi digunakan sebagai pegangan bagi peneliti pada saat melaksanakan observasi. Observasi yaitu teknik pengumpulan yang mengharuskan penelitian turun ke lapangan mengamati hal-hal yang berkaitan dengan ruang, tempat, pelaku, kegiatan, waktu, peristiwa, tujuan dan perasaan. (Rangkuti, 2019)

Observasi yaitu suatu pengamatan dan pemecahan secara sistematis terhadap gejala yang tampak pada objek penelitian atau dengan kata lain suatu pengamatan langsung terhadap siswa dengan memperhatikan tingkah laku. Observasi dilakukan agar mengetahui secara langsung kondisi awal hasil belajar siswa pada saat proses pembelajaran yang dilaksanakan melalui pengamatan dan penginderaan yang dilakukan peneliti dalam keseharian informan.

b. Tes

Tes hasil belajar merupakan alat yang digunakan untuk mengukur pemahaman dan penguasaan siswa terhadap materi yang diajarkan dan untuk mengetahui sejauh mana kemajuan siswa dalam proses pembelajaran. Tes hasil belajar digunakan untuk menilai kemahiran siswa dalam suatu mata pelajaran yang diajarkan oleh guru, dan digunakan sebagai data dan bahan penilaian bagi guru dan sekolah.

## G. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data merupakan proses mencari informasi dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil observasi dan tes. Analisis data adalah proses pengolahan dan interpretasi data dengan tujuan untuk menyusun berbagai informasi sesuai dengan fungsinya, sehingga menghasilkan makna yang jelas dan relevan dengan tujuan penelitian .

Untuk menganalisis data yang diperoleh dalam penelitian hasil belajar siswa khususnya pada pelajaran IPA kelas 3 SDN Ciparay 03 peneliti menggunakan penelitian tindakan kelas. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan analisis data secara kuantitatif. Analisis ini digunakan untuk mengetahui hasil belajar siswa terhadap pemahaman materi tumbuhan dan bagian-bagiannya ketika proses pembelajaran menggunakan metode *outdoor learning*.

1. Untuk menghitung nilai rata-rata menggunakan rumus :

$$X = \frac{\sum X}{n}$$

Keterangan:  $X$  = Nilai rata-rata hasil belajar siswa

$\sum X$  = Jumlah nilai tes seluruh siswa

$n$  = Banyaknya siswa

## 2. Penilaian ketuntasan belajar siswa

Apabila siswa memperoleh nilai  $\geq 65$  maka hasil belajar tersebut dikatakan tuntas. Analisis ini dihitung menggunakan rumus statistik sederhana sebagai berikut:

$$P = \frac{\sum X}{N} \times 100$$

Keterangan:  $P$  = Presentase ketuntasan siswa

$R$  = Jumlah siswa yang tuntas belajar ( $\geq 65$ )

$N$  = Jumlah siswa keseluruhan